ABSTRAK

PERILAKU KOMUNIKASI PELATIH DENGAN MURID DALAM PROGRAM PENDIDIKAN SENI TARI

(Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi Pelatih dengan Murid Dalam Program Pendidikan Seni Tari Di Sanggar Bali Gita Saras Wati Jl.Dr.Otten No.15 Bandung)

Oleh :
Asmi Munandar
NIM : 41808051

Skripsi ini dibawah bimbingan,
Sangra Juliano P, M.I.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku komunikasi pelatih dengan murid dalam program pendidikan seni tari di sangar Bali Githa Saraswati. Menjelaskan perilaku komunikasi pelatih dengan murid dalam bentuk verbal, dan nonverbal yang melatarbelakanginya untuk melakukan perilaku komunikasi tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan studi deskriptif. Dimana peneliti dalam upaya memilih data, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data yang diperoleh peneliti adalah dengan melalui studi lapangan melalui observasi nonpartisipan dan wawancara selain itu juga melalui studi literature, internet searching, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yaitu perilaku komunikasi pelatih dengan murid dalam program pendidikan seni tari di sanggar Bali Gita Saraswati meliputi perilaku komunikasi verbal, dan nonverbal. Perilaku komunikasi verbal yang dilakukan dalam bentuk bahasa yang digunakan baik umum dan khusus, dilihat juga dari dialeg (logat), dan budaya atau disebut custom yang diartikan sebagai suatu kebiasaan berbahasa. perilaku komunikasi verbal pelatih dengan murid dalam program pendidikan seni tari dilakukan secara lisan dengan penggunaan bahasa, yaitu bahasa umum (Indonesia) dan khusus (Bali) seperti *agem* dan *sledet*. Bahasa tersebut digunakan bertujuan untuk mempermudah jalannya komunikasi antara pelatih dengan murid dalam penerapan program pendidikan seni tari, dan bahasa daerah Bali, untuk memudahkan murid dalam menghafal dan memahami nama atau istilah gerak tari Bali. Perilaku komunikasi nonverbal seperti warna dan busana yang digunakan, gesture, gerak isyarat, paralanguage, kinesics, diam, sentuhan, bunyi, bau, dan posture.

Kesimpulan dalam penelitian pada perilaku komunikasi pelatih dengan murid akan memberikan hasil terhadap latihan untuk mencapai suatu tujuan dalam program pendidikan seni tari di sanggar Bali Githa Saraswati, seperti dalam penyampaian materi tari, menanyakan, dan menjawab sesuatu. Maka perilaku komunikasi pelatih dengan murid memiliki cara penyampaian yang berbeda dan pesan yang diterimapun tentunya berbeda satu sama lain. Dikarenakan Perilaku komunikasi pelatih dengan murid memiliki tujuan yang sama saling berbagi informasi, berkelompok dengan orang yang tepat, untuk memecahkan masalah bersama seputar tari dan bakatnya. Perilaku pelatih dengan murid pada intinya menanamkan norma-norma atau nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah tarian Bali seperti gerak, sikap, ekspresi, dan karakter untuk mencapai tujuan yang sama dalam melaksanakan program pendidikan seni tari.

Saran peneliti untuk Sanggar Bali Githa Saraswati yaitu, ruang yang digunakan pelatih dengan murid, diperbesar agar dalam latihan tidak menganggu pada gesture, bau, dan paralanguage dan halaman juga bisa difungsikan sebagai tempat latihan. Pada ruang diberikan fasilitas berupa kipas angin agar sirkulasi pada ruang terasa nyaman dan fasilitas alat gemelan agar digunakan pada saat latihan tari.

Kata kunci : Perilaku komunikasi, komunikasi verbal, nonverbal, pendidikan seni tari.

ABSTRACT

COMMUNICATION BEHAVIOR OF COACH AND PUPIL IN A DANCING ART EDUCATIONAL PROGRAM

(A Descriptive Study of Communication Behavior of Coach and Pupil In A Dancing Art Educational Program At Bali Gita Saraswati Studio Jl. Dr. Otten No. 15, Bandung)

By:
Asmi Munandar
NIM: 41808051

This Minithesis is prepared under guidance of
Sangra Juliano P, M.I.Kom

This study is designed to understand communication behavior of coach and pupil in a dancing art education program at Bali Githa Sarawasti Studio. The behavior of coach and pupil is described in verbal and nonverbal communication as the backdrop of communication behavior.

The research method used was qualitative descriptive study. Where researchers in order to select the data, and decide what can be told to others. Data obtained by researchers is through field studies through non-participant observation and interviews. But it is also through the study of literature, internet searching and documentation.

The results of research that communication behavior coaches with pupil in educational programs in dance studio Bali Gita Saraswati include verbal, and nonverbal. Verbal communication behavior in linguistic type under general and special uses may be observed by dialect (accent) and cultural or (custom) interpreted as language habits. communication coach with pupil behavior are different from each other and verbal communication behavior of the coach education program with pupil in the art of dance is done verbal by using the language, common language (Indonesian) and language (Bali) as agem and sledet. The language used is aimed to facilitate the course of communication between coaches and pupil in the implementation of educational programs of dance, and language areas of Bali, to facilitate pupil in memorizing and understanding the therms name Balinese dance. Some examples of nonverbal communication behaviors are color and clothing in use, gesture, paralanguage, kinetics, silent, touch, sound, smell, and posture.

The conclusion in research on behavior communication coaches with pupil will give a against exercise to achieve a goal in the art dance education program in a shrine bali githa saraswati , as in the delivery of dance matter , ask , and answer something. Communication and behavior coaches with the delivery of pupils have a way of a different and received a message in of course different from one another. Because coach behavior communication that of pupil having the same purpose information sharing, flocking the right people, to solve a problem with the subject of the dance and their talents. Coaches with behavior norms of pupil in the point imparting or values contained in a dance like the motion of bali, attitude, expression, and character to achieve the same purpose of implementing the program the dance education.

The advice researchers to sanggar bali githa saraswati namely, a room used coaches with pupil, enlarged that in not disrupt exercise in gesture, the odor of, and paralanguage and the pages also be used as a practice fiel. On space given facilities in the form of a fan so that circulation on space feels comfortable and facilities so that instrument gemelan used at the time of dance practice

Keywords: Communication behavior, communication verbal, nonverbal, dancing art educational.